BAB V
SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan mengenai kinerja keuangan menggunakan Metode *Economic Value Added* (EVA) dan kaitannya dengan manfaat ekonomi bagi anggota, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Kinerja keuangan Koperasi Konsumen Kopel Bulog Jabar berdasarkan metode *Economic Value Added* (EVA) selama periode 2020–2024 belum menunjukkan kinerja yang optimal, karena nilai *Economic Value Added* (EVA) setiap tahun berada pada kondisi negatif (EVA < 0). Kondisi ini mengindikasikan bahwa laba operasi setelah pajak (NOPAT) yang dihasilkan koperasi belum mampu menutupi biaya modal yang digunakan dalam kegiatan operasionalnya, sehingga koperasi belum berhasil menciptakan nilai tambah ekonomi. Walaupun nilai EVA mengalami fluktuasi selama periode penelitian, kondisi ini tetap menunjukkan bahwa tingkat pengembalian yang dihasilkan koperasi masih lebih rendah dibandingkan biaya modal yang harus ditanggung.
2. Koperasi Konsumen Kopel Bulog Jabar tetap mampu memberikan manfaat ekonomi kepada anggotanya, baik secara langsung maupun tidak langsung. Manfaat ekonomi langsung diperoleh melalui efisiensi pembelian di Kopelmart, efektivitas simpanan, dan efisiensi pinjaman pada unit simpan pinjam. Secara umum, manfaat ekonomi langsung menunjukkan hasil yang positif, meskipun pada tahun 2020 bernilai negatif akibat efektivitas

simpanan yang lebih rendah dibandingkan bunga perbankan. Sementara itu, manfaat ekonomi tidak langsung yang berasal dari pembagian Sisa Hasil Usaha (SHU) kepada anggota juga selalu bernilai positif setiap tahun, sehingga secara keseluruhan anggota koperasi tetap memperoleh manfaat ekonomi selama periode penelitian.

3. Keterkaitan antara kinerja keuangan berdasarkan metode *Economic Value Added* (EVA) dengan manfaat ekonomi anggota menunjukkan bahwa perubahan EVA tidak selalu diikuti oleh perubahan yang searah pada manfaat ekonomi anggota. Walaupun nilai EVA berada pada kondisi negatif selama periode penelitian, koperasi masih mampu memberikan manfaat ekonomi kepada anggota melalui manfaat ekonomi langsung maupun tidak langsung. Hal tersebut menunjukkan bahwa manfaat ekonomi anggota tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan koperasi dalam menciptakan nilai tambah ekonomi melalui EVA, tetapi juga dipengaruhi oleh kebijakan koperasi dalam mengalokasikan hasil usaha serta tingkat partisipasi anggota dalam memanfaatkan unit usaha koperasi. Dengan demikian, peningkatan kesejahteraan anggota tidak hanya bergantung pada kemampuan koperasi menghasilkan laba, tetapi juga pada optimalisasi pengelolaan modal, efisiensi usaha, dan pemanfaatan layanan koperasi oleh anggota agar manfaat ekonomi yang diterima dapat meningkat secara berkelanjutan.

   Kinerja keuangan Koperasi Konsumen Kopel Bulog Jabar memiliki keterkaitan dengan manfaat ekonomi anggota, terutama melalui kemampuan koperasi dalam menghasilkan hasil usaha dan

mempertahankan kegiatan usaha yang memberikan manfaat kepada anggota. Peningkatan hasil usaha pada tahun 2021 diikuti dengan peningkatan SHU bagian anggota, sedangkan penurunan hasil usaha pada tahun 2022–2024 diikuti dengan penurunan SHU bagian anggota. Namun, perubahan manfaat ekonomi anggota tidak selalu searah dengan perubahan hasil usaha, yang terlihat pada tahun 2023 ketika hasil usaha dan SHU bagian anggota menurun, tetapi MEA meningkat karena manfaat ekonomi langsung dari pemanfaatan unit usaha masih memberikan manfaat kepada anggota. Pada tahun 2024, penurunan hasil usaha kembali diikuti dengan penurunan MEA. Dengan demikian, kinerja keuangan memiliki keterkaitan dengan manfaat ekonomi anggota, tetapi besarnya manfaat yang diterima anggota juga dipengaruhi oleh pemanfaatan unit usaha koperasi.

5.2 Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, terdapat beberapa saran yang dikemukakan oleh peneliti, sebagai berikut:

1. Saran Teoritis

Penelitian ini hanya menganalisis kinerja keuangan koperasi menggunakan metode *Economic Value Added* (EVA) dan keterkaitannya dengan manfaat ekonomi anggota. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian dengan menambahkan variabel lain yang berkaitan dengan penciptaan nilai tambah ekonomi dan peningkatan manfaat ekonomi anggota, seperti tingkat partisipasi anggota, kualitas pelayanan, struktur modal, efisiensi operasional, maupun kinerja masing-masing unit usaha koperasi. Dengan demikian, hasil

penelitian diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih luas mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kemampuan koperasi dalam menciptakan nilai tambah ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan anggota.

2. Saran Praktis

a) Koperasi perlu meningkatkan kemampuan dalam menciptakan nilai tambah ekonomi dengan mengoptimalkan penggunaan modal yang dimiliki, meningkatkan produktivitas aset, serta memperkuat pengelolaan unit-unit usaha yang berpotensi menghasilkan pendapatan. Upaya tersebut diperlukan karena hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai *Economic Value Added* (EVA) masih berada pada kondisi negatif, yang mengindikasikan bahwa laba operasi yang dihasilkan belum mampu menutupi biaya modal yang digunakan.

b) Koperasi perlu meningkatkan partisipasi anggota dalam memanfaatkan berbagai layanan dan unit usaha koperasi, karena manfaat ekonomi yang diterima anggota sangat dipengaruhi oleh tingkat pemanfaatan layanan koperasi. Peningkatan partisipasi dapat dilakukan melalui penyediaan produk yang sesuai kebutuhan anggota, peningkatan kualitas pelayanan, kemudahan akses layanan, serta sosialisasi mengenai manfaat ekonomi yang dapat diperoleh anggota melalui aktivitas ekonomi di koperasi.

c) Koperasi perlu melakukan evaluasi secara berkala terhadap pengelolaan modal dan efisiensi operasional agar setiap tambahan modal yang diinvestasikan mampu menghasilkan laba yang lebih optimal. Selain itu, koperasi perlu mengembangkan inovasi usaha dan memperkuat unit usaha

yang memiliki potensi pendapatan tinggi sehingga peningkatan modal yang digunakan dapat diikuti oleh peningkatan laba operasional. Dengan demikian, kemampuan koperasi dalam menciptakan nilai tambah ekonomi dan memberikan manfaat ekonomi yang berkelanjutan kepada anggota dapat semakin meningkat.

IKOPIN University